

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh luas areal lahan, produksi kakao, kurs, terhadap volume ekspor kakao di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) terdapat pengaruh signifikan antara luas areal lahan, produksi kakao, nilai tukar terhadap volume ekspor kakao di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai taraf signifikan yang dihasilkan sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0.05.
2. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki hasil sebesar 77.73 artinya variasi naik turunnya volume ekspor kakao 77,73% dipengaruhi oleh luas areal lahan, produksi dan kurs. Sedangkan 22.27% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) terdapat pengaruh yang signifikan antara luas areal lahan terhadap volume kakao di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan yang dihasilkan sebesar -0.0253 lebih kecil dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0.05. Dalam penelitian ini luas areal lahan berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor kakao di Indonesia jika luas areal lahan dalam keadaan kurang memungkinkan terdapat pada menurunya luas areal lahan disebabkan adanya kebakaran hutan sehingga

dalam volume ekspor yang dihasilkan akan berkurang karena keadaan luas areal lahan yang tidak memadai namun masih bisa mengekspor kakao ke luar negeri.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) terdapat pengaruh signifikan antara produksi kakao terhadap volume ekspor kakao di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh taraf signifikan yang dihasilkan sebesar 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0.05. Konstanta produksi karet berpengaruh positif terhadap volume ekspor kakao artinya apabila produksi kakao meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya volume ekspor kakao di Indonesia.
5. Variabel kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor kakao di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai taraf signifikan yang dihasilkan yaitu sebesar 0.9457 lebih besar dari taraf signifikan yang disyaratkan yaitu sebesar 0.05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah, perusahaan, eksportir kakao di Indonesia maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada perusahaan atau eksportir kakao di Indonesia dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu dari produksi kakao dan luas areal lahan yang baik karena produksi kakao domestik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan volume ekspor kakao

Indonesia. Sehingga Indonesia dapat menguasai pasar kakao dunia sebagai produsen terbesar.

2. Pemerintah hendaknya dapat mengeluarkan kebijakan yang tepat dalam hal kegiatan ekspor yang ada di Indonesia karena selain komoditi kelapa sawit dan kopi, komoditi kakao juga memiliki peluang ekspor yang besar bagi perekonomian karena dapat menyumbang devisa negara yang besar.
3. Pemerintah harus meningkatkan dan menjaga kurs serta volume ekspor kakao agar dapat lebih maksimal lagi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah harus lebih meningkatkan volume ekspor dan mengurangi impor agar pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat meningkat.